



Penguatan Teknik Kepenulisan Ilmiah (Academic Writing) Berbantuan Artificial intelligence Pada Guru Sekolah

Astuti Muh.Amin^{1*}, Fitriyah Karmila¹, Sukardi Abbas¹

¹Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ternate, Jalan Lumba-Lumba, Dufa-Dufa, Kota Ternate, Maluku Utara, Indonesia, 97751

*Email korespondensi: astutimuhamin@iain-ternate.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 Nov 2024

Accepted: 16 Feb 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata Kunci:

Artificial intelligence;
Guru;
Karya Tulis Ilmiah.

A B S T R A K

Background: Pengenalan *artificial intelligence* (AI) dan ragam *research tools* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi dan penulisan karya ilmiah semakin meningkat. Faktanya, Guru di sekolah masih belum dapat mengoptimalkan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penguatan teknik menulis karya tulis ilmiah. Tujuan umum program ini adalah untuk memberikan penguatan pemahaman dan pelatihan kepada guru terkait teknik kepenulisan ilmiah berbantuan *artificial intelligence*. **Metode:** PAR (Participatory action research). Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam pelatihan ini digunakan teknik praktek, tanya jawab interaktif, dan drill. Evaluasi program diperoleh melalui angket dan formulir evaluasi praktek. Partisipan dalam kegiatan ini adalah 19 orang guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Bacan, Halmahera Selatan. **Hasil:** 89,47% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini sangat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi AI dapat diterapkan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; 84,21% membantu dalam memahami potensi dan batasan penggunaan AI dalam menulis karya ilmiah; 73,68% sangat percaya diri dalam menggunakan AI dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; 100% kegiatan pelatihan dapat membantu penunjang dalam pengembangan karir. **Kesimpulan:** Dampak pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman terkait teknik kepenulisan ilmiah (academic writing) berbantuan *artificial intelligence* pada guru Madrasah Aliyah Swasta Babang, Halmahera Selatan. Hal ini menjadi landasan dalam pengembangan kegiatan serupa secara berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas karya tulis ilmiah di kalangan pendidik.

A B S T R A C T

Background: Introduction of artificial intelligence (AI) and various research tools is one way that can be used to improve information literacy skills and scientific writing is increasing. In fact, teachers in schools are still unable to optimize the use of artificial intelligence (AI) in scientific writing strengthening techniques. The general objective of this program is to provide understanding and training to teachers related to scientific writing techniques assisted by artificial intelligence. **Methods:** PAR (Participatory Action Research). In overcoming the problems that have been identified, this training uses practical techniques, interactive Q&A, and drills. The evaluation program was obtained through questionnaires and practice evaluation forms. Participants in this activity were 19 teachers of the Babang Bacan Private Islamic High School (MAS), South Halmahera. **Results:** 89.47% of participants considered that this

Keyword:

Artificial intelligence,
Scientific Paper,
Teacher

activity provided insight into how AI technology can be applied in research and scientific writing; 84.21% helped in understanding the potential and limitations of using AI in writing scientific papers; 73.68% were very confident in using AI in research and scientific writing; 100% of training activities can help support career development. **Conclusion:** The impact of community service can improve understanding of scientific writing techniques (academic writing) assisted by artificial intelligence for teachers at Babang Private Islamic High School, South Halmahera. This is the basis for developing similar activities on an ongoing basis so that it can contribute to improving the quality of scientific writing among educators.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan peradaban bangsa yang berdasarkan karakter dan jati diri bangsa. Seorang pendidik dituntut agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional. Selain itu, mereka juga harus mampu menyesuaikan diri pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru yang berkualitas mampu membangun pola pikir peserta didik yang inovatif serta memiliki keterampilan literasi informasi sehingga dapat berkontribusi signifikan dalam mewujudkan generasi yang unggul (Nghia & Hanh, 2019). Keterampilan literasi informasi sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar mereka dapat mengakses informasi yang akurat dan berkualitas sesuai kebutuhan (Anjali & Istiqomah, 2020).

Keterampilan literasi informasi dalam bidang penulisan karya ilmiah meliputi kemampuan menentukan informasi apa saja yang diperlukan pada saat menulis, seperti mengakses informasi pada saat diperlukan, mengevaluasi informasi dan sumber yang digunakan, serta menulis karya ilmiah. Lebih lanjut literasi informasi adalah keterampilan untuk mengakses informasi dengan menggunakan teknologi agar mendapatkan informasi yang valid atau benar (Rachmawati et al., 2018). Kemampuan seseorang dalam menentukan kebutuhan informasi, mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi tersebut akan berdampak pada kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan (Cahyadi, 2018).

Pengenalan *artificial intelligence* (AI) dan ragam *research tools* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi dan penulisan karya ilmiah semakin meningkat. *Artificial intelligence* (AI) menjadi alat bantu strategis untuk mempercepat efisiensi dan membentuk ulang pola pikir dalam merespon perubahan transformasi yang cepat (Murtado et al., 2023). Keberadaan AI juga membantu dalam proses analisis data dan memberikan kontribusi positif bagi berbagai sektor seperti industri (Mardikawati et al., 2023). Berbagai aplikasi pendidikan berbasis AI memberikan kemudahan bagi guru dalam mempermudah materi pembelajaran dan memberikan semangat bagi pendidik dalam menghadapi tantangan teknologi dalam bidang Pendidikan (Kristianti, 2023).

Guru berperan sebagai agen pendidikan dalam menyebarkan pengetahuan dan berkontribusi melalui penulisan artikel ilmiah (Zulfika, 2021). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi saat kegiatan pelatihan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan perkembangan kemampuan guru dalam penulisan artikel ilmiah (Patty & Que, 2023). Pengembangan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan

guru dalam menulis karya tulis ilmiah. Pemberian pelatihan karya tulis ilmiah secara berkala kepada guru dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kompetensi profesionalisme ([Usra et al., 2018](#)). Pengembangan kompetensi professional guru dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah

Faktanya, peningkatan pengembangan profesionalisme guru belum optimal terlaksana. Guru di sekolah masih belum dapat mengoptimalkan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penelitian dan belum optimalnya pengembangan profesi khususnya dalam penulisan artikel ilmiah ([Wahyudin et al., 2023](#)). Masih banyak ditemukan guru hanya melakukan penelitian tetapi tidak pernah membagikan pengalamannya dari hasil peneliannya kepada rekan guru lainnya melalui publikasi ilmiah, karena kesulitan dalam membuat artikel karya ilmiah ([Jundu et al., 2019](#)). Selama ini, penelitian yang dilakukan oleh guru hanya sampai pada penulisan laporan untuk kebutuhan kenaikan jabatan, sehingga hasil yang diperoleh tidak disebarluaskan melalui artikel ilmiah pada jurnal yang dapat diakses oleh orang banyak ([Ahmadi et al., 2018](#)).

Pelatihan terkait teknik penulisan karya tulis ilmiah masih jarang diperoleh oleh guru-guru Madrasah Aliyah Swasta Babang, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Saat ini, guru sangat memerlukan pelatihan peningkatan profesionalisme seperti teknik penulisan karya tulis ilmiah. Pemberian pelatihan secara berkelanjutan sangat diperlukan agar hasil penelitian yang telah mereka lakukan tidak hanya berakhiran sebagai laporan penelitian semata. Melalui penelitian guru dituntut untuk senantiasa melakukan refleksi diri tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukannya untuk menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi dan merencanakan berbagai tindakan yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kemampuan guru dalam melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah dapat ditingkatkan melalui berbagai pelatihan untuk keterampilan mengajar dan mental guru yang lebih berkualitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode PAR (Participatory action research). Metode PAR adalah proses dimana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki dan mengevaluasi keputusan. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan model seminar. Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam pelatihan ini digunakan teknik praktek, tanya jawab interaktif, dan drill. Tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari para guru terkait dengan materi-materi yang dianggap belum jelas. Evaluasi program diperoleh melalui angket dan formulir evaluasi praktek. Terdapat 3 indikator sebagai tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Indikator pertama adalah kemampuan peserta memahami materi yang diberikan. Indikator kedua adalah kemampuan peserta pelatihan di dalam penulisan karya tulis ilmiah dan *artificial intelligence*. Indikator ketiga adalah kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan. Pentingnya indikator sebagai tolok-ukur adalah menjadi tujuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Para peserta pelatihan akan dibekali dengan pengetahuan tentang berbagai teknik dalam AI, pelatihan ini juga menyoroti implikasi lebih luas dari integrasi AI dalam penulisan akademik, riset, dan analisis, termasuk pertimbangan etika, tantangan, dan peluang yang terkait dengan penggunaan teknologi ini. Para peserta diajak untuk memahami praktik terbaik dalam memelihara otentisitas, kredibilitas, dan integritas

editorial dalam karya tulis yang dibantu AI, sehingga teknologi tersebut dapat menjadi alat bantu yang mendukung, bukan menggantikan, kreativitas dan keahlian manusia. Peserta dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel melibatkan guru-guru MAS Aliyah Babang, Halmahera Selatan, Maluku Utara berjumlah 19 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang, Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa sampai Rabu pada tanggal 30-31 Juli 2024. Agenda materi kegiatan hari pertama dimulai pada pukul 09.00 WIT sampai dengan 16.00 WIT, sedangkan agenda kegiatan hari kedua dimulai pada pukul 08.30 WIT sampai dengan 17.00 WIT. Adapun tim berjumlah 3 (tiga) orang dosen Tadris Biologi yaitu:

1. Dr. Astuti Muh.Amin, S.Pd., M.Pd
2. Fitriyah Karmila, M.Pd.
3. Rifda A.Rahman

Kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan dan persiapan

Tahap ini dimulai dengan merencanakan kegiatan pengabdian dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada guru-guru melalui proses observasi. Selanjutnya dari hasil identifikasi permasalahan tersebut dibuatkan pemetaan masalah untuk menentukan tema pengabdian dan lokasi kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan selanjutnya melakukan komunikasi dan koordinasi terkait hasil pemetaan masalah yang diperoleh kepada stakeholder terkait. Koordinasi juga dilakukan kepada wakil dekan bidang akademik dan dekan FTIK IAIN Ternate. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian ini antara lain sebagai berikut.

1. Menyiapkan keperluan administrasi pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti surat tugas dari kampus.
2. Menyiapkan spanduk, rundown acara, absensi, bahan presentasi powerpoint, persuratan dan keperluan pendukung lainnya.
3. Mengkomunikasikan persiapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang, Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada guru-guru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang, Halmahera Selatan, Maluku Utara, berjumlah 19 orang. Pelatihan ini menggunakan metode PAR (Participatory action research). Dilakukan juga dilakukan brainstorming terkait permasalahan penulisan karya tulis ilmiah dan implementasi *artificial intelligence* (AI).

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keefektifan dari kegiatan ini yang dilakukan bersamaan pada saat proses kegiatan pelatihan berlangsung, yakni dengan cara melakukan

pengamatan langsung. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keaktifan, partisipasi, kedisiplinan, antusias dan motivasi peserta. Sedangkan evaluasi pada akhir kegiatan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki peserta dalam teknik penulisan karya tulis ilmiah dan implementasi *artificial intelligence* (AI). Dengan demikian bentuk evaluasi yang dilakukan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

1. Penyajian presentasi hasil pendampingan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan implementasi *artificial intelligence* (AI).
2. Pembagian angket respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan implementasi *artificial intelligence* (AI) yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksanaan PkM Tadris Biologi, FTIK, IAIN Ternate.
3. Tim Pengabdian Masyarakat tersebut bertugas antara lain sebagai berikut
 - a) Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan
 - b) Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Sekolah MAS Babang, Halmahera Selatan.
 - c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - e) Menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - f) Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Dekan FTIK dan Rektor IAIN Ternate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan oleh Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Bacan, Halmahera Selatan dan sambutan dari ketua tim pelaksana. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang. Selanjutnya, dilakukan perkenalan anggota tim pengabdian masyarakat kepada peserta kegiatan. Materi pertama disampaikan oleh narasumber pertama terkait jenis-jenis KTI, kiat dan pentingnya penulisan KTI untuk pengembangan kompetensi profesionalisme guru. Guru mengikuti dan menyimak penyampaian materi dengan seksama dan penuh antusias. Menurut Rindjin, ada enam hal yang bisa dilakukan guru untuk mengembangkan profesionalismenya yaitu: (1) Belajar secara mandiri (*self-directed learning*) dengan menyusun rencana belajar sendiri (*self-planning of learning activities*) mengenai apa yang dipelajari (*what*), bagaimana mempelajarinya-membaca, mengerjakan, praktik (*how-reading, doing, practicing*), kapan (*when*), siapa - individual atau kelompok (*whom - individual or group*), di mana- di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di lab (*where – at home, school, library, laboratory*); dan memantau serta menilai sendiri hasil belajar atau berdiskusi (*self-monitoring and evaluation of learning output through self-quest strategy or discussion*); (2) Kegiatan Organisasi Profesi – KKG, MGMP, MGBS, PGRI secara terprogram dan berkelanjutan; (3) Kegiatan ilmiah ekstern seperti seminar, lokakarya, dan lain-lain; (4) Pendidikan penyetaraan atau studi lanjut; (5) Kaji tindak kelas terintegrasi berbasis kompetensi; dan (6) Uji sertifikasi (Rindjin, 2007). Kegiatan di hari pertama berlangsung hingga pukul 16.00 WIT. Selanjutnya, bagi peserta kegiatan pelatihan diminta untuk menuliskan di rumah rencana judul artikel ilmiah dan mengidentifikasi outline artikel ilmiah yang akan disusun.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Bacan, Halmahera Selatan

Selanjutnya pada hari kedua dimulai pada pukul 08.30, materi kedua terkait beberapa aplikasi berbasis AI yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu penyusunan KTI yang dibawakan oleh narasumber kedua. Penyajian materi dilakukan melalui presentasi powerpoint diselingi dengan interaksi diskusi sharing pengalaman penelitian dan menyusun artikel ilmiah yang telah dilakukan oleh guru di sekolah. Materi ini terkait dengan dukungan membumikan budaya menulis dikalangan guru. Pemateri juga menjelaskan bagaimana konversi penelitian ke artikel ilmiah dan memberikan panduan mencari artikel ilmiah berbantuan AI di internet.

Penjelasan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi awal dan merefresh kembali materi terkait apa dan bagaimana menyusun KTI. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan guru di Halmahera Selatan berdasarkan hasil observasi sebagian besar guru belum memperoleh informasi terkait dengan penelitian penyusunan KTI berbantuan AI mulai dari perencanaan maupun pelaksanaan dan pelaporannya. Guru hanya melakukan penelitian tetapi tidak pernah membagikan pengalamannya dari hasil peneliannya kepada rekan guru lainnya melalui publikasi ilmiah karena kesulitan dalam membuat artikel karya ilmiah (Jundu et al., 2019). Peserta kegiatan pengabdian diberikan kesempatan untuk menanyakan topik materi yang belum dipahami. Antusias dari peserta sangat besar dalam sesi tanya jawab ini ditandai dengan banyak pertanyaan dari guru-guru terkait penyusunan KTI berbantuan AI. Pada umumnya, mereka masih memerlukan pendalaman materi terkait implementasi AI dalam memudahkan penyusunan KTI.



Gambar 2. Suasana saat Penyajian Materi

Guru-guru harus mulai membiasakan diri untuk melakukan penelitian dan membiasakan diri untuk membaca dan menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Pemberian pelatihan dapat dilanjutkan secara berkala kepada guru-guru tersebut baik secara langsung (tatap muka) maupun *online*, sehingga masalah-masalah yang terindikasi saat melihat respons peserta pelatihan dapat teratasi dengan baik ([Susanti et al., 2020](#)). Selanjutnya, dilakukan pembagian angket respon. Rekapitulasi hasil angket dari 19 guru MAS Babang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salahsatu peserta kegiatan pengabdian masyarakat juga diketahui bahwa selama ini mereka sangat sulit memulai untuk menulis artikel ilmiah, mereka juga kesulitan membagi waktu untuk melakukan penelitian mengingat padatnya aktivitas dan tugas pokok mengajar dan kegiatan penunjang lainnya di sekolah serta terkendala pada padatnya rutinitas di rumah. Selain faktor penghambat yang dipaparkan tersebut, mereka juga memaparkan faktor pendukung dalam kegiatan penulisan artikel adalah adanya motivasi kuat dalam diri untuk segera memulai setelah mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan, mengingat mereka juga sangat membutuhkan artikel ilmiah sebagai komponen kenaikan pangkat dan eksistensi peningkatan profesionalisme mereka sebagai guru.

Media powerpoint digunakan sebagai media presentasi dan publikasi dalam memberikan keadaan yang lebih dinamis dan menarik serta interaktif. Selanjutnya, narasumber secara bergantian menyampaikan materi terkait (1) Penyajian presentasi hasil pendampingan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan implementasi *artificial intelligence* (AI). Setelah pemberian materi, narasumber kemudian mengarahkan kepada peserta kegiatan untuk melakukan diskusi interaktif dan memberikan kesempatan untuk bertanya. Peserta kegiatan PkM terlihat cukup antusias dan memberikan respon positif sepanjang proses kegiatan. Antusiasme peserta kegiatan ditunjukkan dengan kuatnya kemauan dan motivasi mereka sepanjang proses kegiatan serta aktifnya proses diskusi tanya jawab. Narasumber juga membagikan handout penyusunan KTI dan contoh mendemonstrasikan cara menggunakan AI.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para guru agar mampu menyusun KTI. Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan ini dan berharap agar kegiatan yang sejenis dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Dalam kegiatan ini, guru juga saling berbagi pengalaman mengajar terutama kendala-kendala apa saja yang mereka hadapi dalam proses menyusun KTI selama ini. Mereka juga memaparkan potensi peserta didik dan sekolah mereka yang perlu terus distimulasi agar tahapan penelitian hingga penyusunan KTI dapat lebih memadai. Selain itu, perkembangan era digital dan arus informasi yang cepat menjadi tuntutan tersendiri bagi guru agar menyajikan topik KTI yang kontekstual dengan mengarahkan pada isu-isu perkembangan global sains. Peserta kegiatan pengabdian menunjukkan antusias dan respon yang tinggi sepanjang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi pelatihan bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar ketercapaian tingkat pemahaman peserta PkM ([M. A. Amin, Abbas, et al., 2023](#)). Berikut ini disajikan tabel rekapitulasi hasil angket peserta kegiatan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Kegiatan

No	Pertanyaan	Rekapitulasi
1	Apakah Anda sudah mendengar tentang <i>Artificial intelligence</i> (AI) sebelumnya?	47,37% sudah pernah mendengar. 52,63% belum pernah mendengar

No	Pertanyaan	Rekapitulasi
2	Apakah Anda mengetahui apa itu <i>Artificial intelligence</i> (AI)?	21,05% sudah mengetahui 78,95% belum mengetahui
3	Apakah Anda pernah menggunakan <i>Artificial intelligence</i> (AI)?	15,79% sudah pernah menggunakan 84,21% belum pernah menggunakan
4	Menurut Anda, seberapa membantu <i>Artificial intelligence</i> (AI) dalam penggerjaan karya tulis ilmiah	78,95% sangat membantu 15,79% cukup membantu 5,26% kurang membantu 0,00% tidak membantu
5	Seberapa yakin Anda bahwa Anda dapat memanfaatkan <i>Artificial intelligence</i> (AI) dalam penulisan karya tulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini?	78,95% sangat yakin 21,05% cukup yakin 0,00% kurang yakin 0,00% tidak yakin
6	Apakah Anda merasa pelatihan ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi AI dapat diterapkan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah?	89,47% sangat memberi wawasan 10,53% cukup memberi wawasan 0,00% kurang memberi wawasan 0,00% tidak memberi wawasan
7	Apakah Anda merasa pelatihan ini membantu Anda memahami potensi dan batasan penggunaan AI dalam menulis karya ilmiah?	84,21% sangat membantu 10,53% cukup membantu 5,26% kurang membantu 0,00% tidak membantu
8	Apakah Anda mengalami kendala dalam penggunaan AI dalam menulis karya ilmiah?	15,79% mengalami kendala 84,21% tidak mengalami kendala
9	Setelah mengikuti kegiatan ini, apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan AI dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah?	73,68% sangat percaya diri 21,05% cukup percaya diri 0,00% kurang percaya diri 0,00% tidak percaya diri
10	Apakah kegiatan ini dapat membantu Anda dalam menunjang pengembangan karir?	100% sangat menunjang 0,00% cukup menunjang 0,00% kurang menunjang 0,00% tidak menunjang

Berdasarkan (**Tabel 1**) dapat diketahui bahwa 89,47% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini sangat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi AI dapat diterapkan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; 84,21% membantu dalam memahami potensi dan batasan penggunaan AI dalam menulis karya ilmiah; 73,68% sangat percaya diri dalam menggunakan AI dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; 100% kegiatan pelatihan dapat membantu menunjang dalam pengembangan karir. Pengembangan kompetensi profesional guru perlu dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal ([A. M. Amin, Juniartin, et al., 2023a](#)).

Guru perlu memiliki kompetensi professional yang mengintegrasikan teknologi dan pedagogik agar mereka dapat memiliki rasa keyakinan, percaya diri serta sikap ([M. A. Amin, Karmila, et al., 2023](#)). Pengintegrasian AI dalam dunia pendidikan menjadi sebuah terobosan positif dalam pengembangan kualitas pembelajaran berbasis IPTEK di abad 21 ([Lubis et al., 2023](#)). Guru perlu terus mengembangkan kompetensi profesionalismenya melalui publikasi riset penelitian dalam bentuk artikel ilmiah ([A. M. Amin, Juniartin, et al., 2023b; Khaerati & Sam, 2023](#)).

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah ini memiliki peran esensial dalam pengembangan khasanah keilmuan, intelektual, dan kajian riset penelitian (Setyawan et al., 2024). Guru kemudian harus mampu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman melalui pemanfaatan AI dalam efektivitas pembelajaran, publikasi penelitian dan tugas guru lainnya (Hanis & Wahyudin, 2024). AI secara signifikan merevolusi penulisan dan penelitian akademis di berbagai domain (Khalifa & Albadawy, 2024). Penggunaan AI mengurangi waktu yang dihabiskan untuk menulis artikel ulasan, tetapi membutuhkan pemeriksaan fakta yang lebih luas (Kacena et al., 2024).

KESIMPULAN

Dampak pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman dan teknik kepenulisan ilmiah (academic writing) berbantuan *artificial intelligence* pada guru Madrasah Aliyah Swasta Babang, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas karya tulis ilmiah di kalangan pendidik. Kegiatan serupa juga dapat dilakukan melalui pelatihan daring seperti zoom; pemberian modul tutorial; dan panduan praktis penggunaan *artificial intelligence* baik untuk karya tulis ilmiah maupun penggunaan AI dalam proses pembelajaran pembuatan media pembelajaran inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak MAS Aliyah Babang, Halmahera Selatan dan peserta kegiatan, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., Widhastrini, F., & Widhanarto, G. (2018). IBM Guru Sekolah Dasar melalui Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas*, 20(2), 137–142.
- Amin, A. M., Juniartin, & Matdoan, M. (2023a). Pelatihan Penulisan Artikel Berbasis Action Research pada Guru Biologi MA/Mts di Tidore Kepulauan. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 346–358.
- Amin, A. M., Juniartin, & Matdoan, M. (2023b). Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru IPA/Biologi Se-Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. *Jurnal Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2284–2294. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2284-2294>.
- Amin, M. A., Abbas, S., Nasim, S., Taher, T., & Usmayani, I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Reference Tool Publikasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 639–648.
- Amin, M. A., Karmila, F., Rianti, M., & Ardiansyah, R. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terintegrasi Kompetensi Global 4C-Scaffolding (Pj4CS) pada Guru SMA Al-Khairaat Ternate untuk Menfasilitasi Peningkatan Kompetensi Global Abad 21. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1346–1354. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.13097>
- Anjali, M. E., & Istiqomah, Z. (2020). Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Zotero. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 198–210. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.104>

- Cahyadi, D. A. (2018). Kemampuan literasi informasi peneliti dalam penulisan karya ilmiah di Loka Litbangkes Pangandaran. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 139–150.
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207.
- Jundu, R., Kurnila, V. S., Jeramat, E., Gunur, B., Aplonia, Ramda, H., Murni, V., Men, F. E., Ali, F. A., & Fedi, S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 85–88.
- Kacena, M. A., Plotkin, L. I., & Fehrenbacher, J. C. T. (2024). The Use of *Artificial intelligence* in Writing Scientific Review Articles. *Current Osteoporosis Report*, 22, 115–121. <https://doi.org/10.1007/s11914-023-00852-0>
- Khaerati, S., & Sam, M. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Analisis Data Bagi Guru di SMA Negeri 5 Palopo. *Madaniya*, 4(1), 165–170.
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using *Artificial intelligence* in Academic Writing and Research: An Essential Productivity Tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5(100145). <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>.
- Kristianti, T. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV*, 15(1), 145–155.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, Widyatiningsyias, R Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). Pemanfaatan *Artificial intelligence* dan Mendeley untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi. *Community Development Journal*, 4(6), 11453–11462. <https://doi.org/10.51672/jbp.v4i2.213>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Nghia, N. T., & Hanh, L. T. (2019). Innovating Vietnam Education towards International Integration to Meet the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Education and Research*, 7(5), 49–60.
- Patty, J., & Que, S. R. (2023). Pemanfaatan *Artificial intelligence* (Ai) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Community Development Journal*, 4(4), 9318–9322.
- Rachmawati, T. S., Fitriawati, & Saepudin, E. (2018). Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama. *EDULIB : Journal of Library and Information Science*, 17–28. <https://doi.org/10.17509/edulib.v7i2.9488>
- Rindjin, K. (2007). Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Edisi Khusus*, 9, 42–39.
- Setyawan, A., Anyan, & Anggera, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Berbantuan AI (*Artificial Intellegence*). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 24–43.
- Susanti, E., Aisyah, N., Hiltimartin, C., Hartono, Y., Meryansumayeka, S., Scristia, Araiku, J.,

- Pratiwi, W. ., Kurniadi, E., & Saputri, N. W. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika. *Jurnal Anugrah*, 2(2), 93–100.
- Usra, M., Hartati, H., & Destriani, D. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*.
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(1), 13–31.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83–89.